Vol. 02 No. 02 (2023) : 128-134
E-ISSN: 2964-0131
P-ISSN-2964-1748
UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN
E-ISSN: 2964-0131 P-ISSN-2964-1748
Available online at https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal

STRATEGI MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMA DARUL QURAN AL WAFA KAB BOGOR

Bery Febrian
Universitas Islam An Nur lampung
Email: abufathimahberry135@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam: (1) Strategi perencanaan keuangan sekolah Islam dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA Darul Quran Al Wafa, (2) Proses penggalian sumber- sumber dan pengelolaan dana keuangan sekolah yang terdapat di SMA Darul Quran Al Wafa,(3)Akuntabilitas keuangan sekolah di SMA Darul Quran Al Wafa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, mengambil lokasi penelitian di SMA Darul Quran Al Wafa Kab. Bogor. Metode pengumpulan data dilakukan dengan (1) wawancara (2) observasi (3) dokumentasi. Teknik analisis menggunakan model analisis intraktif Miles dan Huberman: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan perpanjang waktu penelitian dan ketekunan pengamatan, triangulasi dan menggunakan referensi. Temuan penelitian menunjukan bahwa: 1) strategi perencanaan keuangan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Darul Quran Al Wafa: a) Melakukan rapat pada awal tahun pelajaran b) Merumuskan program-program c) Menetapkan anggaran-anggaran d) Melaksanakan musyawarah revisi e) Melakukan hasil evaluasi f) Pemberian solusi atau masukan g) Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS), 2) proses penggalian sumber dana dan pengelolaan dana di SMA Darul Quran Al Wafa Kab. Bogor : a) Uang Pangkal Santri, b) SPP bulanan, c) Uang Daftar Ulang, d) Uang Kegiatan Santri, e) Donatur Tetap, f) Koperasi SMA Darul Quran, g) Donatur Tidak Tetap, dan h) Infak Wali Santri. Pengelolaan keuangan sekolah melalui: a) mengacu kepada Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) b) pelaporan keuangan, c) pengawasan keuangan dan, d) pertanggungjawaban atau akuntabiitas keuangan, 3) akuntabilitas keuangan sekolah di SMA Darul Quran Al Wafa Kab. Bogor dilakukan melalui: a) buku kas harian b) Buku Kontrol Keuangan, c) Rapat Bulanan, d) Format laporan rutin Yayasan, e) Format laporan rutin donatur tetap.

Kata kunci : Strategi Manajemen Keuangan Sekolah, Mutu Pendidikan

Abstract

This research aims to understand more deeply the: (1) financial planning Strategies in the Islamic school educational enhancement at SMA Darul Quran Al Wafa, (2) the process of digging up the sources and management of financial funds the school is at SMA Darul Quran Al Wafa, (3) Financial Accountability to schools at SMA Darul Quran Al Wafa. This research used the qualitative approach with this type of case study research locations, taking at SMA Darul Quran Al Wafa Kab. Bogor. Method of data collection is done by (1) interview (2) observation (3) documentation. Analysis techniques using model analysis of intraktif Miles

and Huberman: data presentation, data reduction and withdrawal of the conclusion. Whereas the examination of the validity of the data is carried out by 2-time research and perseverance, triangulation and using references. Research findings show that: 1) strategies financial planning schools in improving the quality of education at SMA Darul Quran Al Wafa Kab. Bogor, via: a) convened at the beginning of the lesson b) Formulates programmes c) set a budget-budget d) Carry out deliberations revision e) Conduct evaluation results f) Awarding solution or input g) budget plan income and Expenditures of the school (RAPBS), 2) the process of extracting the sources of funds and fund management at SMA Darul Quran Al Wafa Kab. Bogor, via: a) student tuition fees, b) student monthly fee, c) re-registration fee, d) Student Activity fees, e) Permanent Donor, f) Cooperative at SMA Darul Quran, g) Non-permanent donor, and h) Infaq Guardian students. Financial management of the school through: a) refers to the plan of Budget revenues and Expenditures of the school (RAPBS) b) financial reporting c)financial supervision, d) liability or financial akuntabiitas, 3) financial accountability at SMA Darul Quran Al Wafa Kab. Bogor, is done through: a) daily cash book b) Financial Controls, Book c) meeting monthly, d) Foundation routine report format, e) Regular donor report format.

Keywords: Strategy For The Financial Management Of The School, The Quality Of Education

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kata kunci dalam setiap usaha peningkatan kualitas kehidupan manusia, Pendidikan juga merupakan sarana strategis guna peningkatan mutu sumber daya manusia baik dalam pembangunan suatu bangsa maupun dalam tatanan global. Pendidikan pada hakikatnya adalah sebuah proses pematangan kualitas hidup, melalui proses tersebut manusia diharapkan dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar (Warisno, 2018). Melalui pendidikan, manusia menjadi cerdas, memiliki skill, sikap hidup yang baik sehingga dapat bergaul dengan baik di masyarakat dan dapat menolong dirinya sendiri, keluarga, dan masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang memberi keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan menjadikan individualnya manusia yang memiliki derajat (Arrohmatan et al., 2022).

Berbicara tentang penyelenggaraan pendidikan, maka tidak luput dari yang namanya keuangan Pendidikan. Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan merupakan potensi yang sangat menentukan dan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajamen Pendidikan, komponen keuangan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan- kegiatan proses belajar mengajar di sekolah bersama komponen-komponen lain (Fathoni, 2019).

Pendidikan yang bernilai strategis itu tidak akan berjalan tanpa dukungan keuangan yang memadai. Dilihat dari sudut pandang ekonomi, tidak ada kegiatan pendidikan tanpa biaya. Biaya itu diperlukan untuk memenuhi keberagaman kebutuhan yang berkenaan dengan kelangsungan proses pendidikan. Komponen keuangan ini perlu dikelola sebaik-baiknya, agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan (Rahmah, 2016). Semenjak diberlakukannya 8

Standart Nasional Pendidikan yang meliputi, standar pengelolaan, standar isi, standar sarana dan prasarana, standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar pembiayaan, standar proses, standar kompetensi lulusan, dan standar penilaian, yang diberlakukan pemerintah, maka setiap sekolah harus berbenah memenuhi delapan standar tersebut, agar dapat eksis dan diakui keberadaannya.

Dari delapan standar tersebut bagi SMA Darul Quran Al Wafa Kab Bogor, standar pembiayaanlah yang merupakan tantangan terbesar dala m penyelenggaraan pendidikan. Hal ini dikarenakan, komunitas peserta didik didominasi dari keluarga ekonomi menengah kebawah, maka harus memperoleh Pendidikan layak dengan pelayanan terbaik. Belum lagi banyak program unggulan SMA Darul Quran Al Wafa yang memerlukan pembiayaan besar dan pengelolaan yang serius dan benar. Program tersebut untuk menunjang keberlangsungan dan ketertarikan siswa dalam belajar agar kelak mereka mempunyai bekal Pendidikan dan keterampilan hidup yang cukup dan cakap. Program tersebut diantaranya adalah tahfidzul qur'an 30 juz mutqin, fasih berbahasa arab dan inggris, pengambilan sanad ilmiah, bela diri, MIPA, qira'ah, Tahsin, internet sekolah, dan lain-lain yang ke semuanya itu memerlukan manajemen yang baik yang dapat diimplementasikan di sekolah.

Maka dari kenyataan ini pihak sekolah bertekad untuk melahirkan calon-calon hafidz calon-calon pemimpin masa depan yang sholeh serta mewujudkan visi sekolah yang di antaranya yaitu membumikan Al-Qur'an serta terwujudnya peserta didik yang sholeh berdasarkan ilmu, iman, dan taqwa, yang tentu saja harus diimbangi dengan strategi manajemen keuangan sekolah yang optimal. Sekolah ini menghujamkan azzam bahwa dengan manajemen pembiayaan yang benar akan dapat memberikan pelayanan mutu Pendidikan dengan sebaik-baiknya meskipun dengan biaya yang terbatas agar misi sekolah dapat terealisasi dengan baik dan maksimal.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, mengambil lokasi penelitian di SMA Darul Quran Al Wafa Kab. Bogor. Metode pengumpulan data dilakukan dengan (1) wawancara (2) observasi (3) dokumentasi. Teknik analisis menggunakan model analisis intraktif Miles dan Huberman: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan perpanjang waktu penelitian dan ketekunan pengamatan, triangulasi dan menggunakan referensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen keuangan yang diterapkan di SMA Darul Quran Al Wafa Kab. Bogor dapat dikatakan baik terbukti dengan adanya kordinasi yang dilakukan kepala sekolah beserta beserta dengan pihak bendahara sekolah, dan juga dari pihak yayasan untuk mengambil keputusan terkait program-program yang akan dijalankan oleh sekolah dalam jangka waktu satu tahun

kedepan. Dan juga dari program-program tersebut menentukan anggaran untuk membiayai program- program yang telah direncanakan. Selain itu, menentukan penggalian sumber dana untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sekolah.

Adapun perencanaan keuangan sekolah yang terdapat di SMA Darul Quran Al Wafa Kab. Bogor dituangkan melalui Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) yang diadakan pada tiap awal tahun pembelajaran. RAPBS disusun dengan melibatkan komponen-komponen penting seperti kepala sekolah, bendahara sekolah, dan beberapa orang dari pihak Yayasan. Dalam RAPBS terdiri dari dua anggaran yaitu anggaran pendapatan dan anggaran pengeluaran. Dari rencana kegiatan tersebut dapat diketahui kebutuhan masing- masing program, baik kebutuhan sarana dan prasarana, kebutuhan bahan ajar, kebutuhan alat tulis, kebutuhan biaya makan dan kebutuhan lainnya. Di samping itu, selain membuat perencanaan untuk satu tahun kedepan pada rapat tersebut dilaksanakan evaluasi guna mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat apa saja yang dialami sekolah selama satu tahun sebelumnya, hal-hal yang baik dipertahankan dan kendala yang dihadapi diberikan solusi agar pada tahun yang akan datang menjadi lebih baik. Tujuan diadakannya evaluasi adalah untuk mengetahui permasalaan, kendala, serta kekurangan untuk mengupas tuntas permasalahan yang ada khususnya terkait dengan anggaran perencanaan pendidikan. Hasil rapat ini sangat berguna untuk memberikan pendapat, solusi, serta masukan agar dapat digunakan untuk perbaikan ditahun yang akan datang.

Penyusunan anggaran berangkat dari rencana atau program yang telah disusun dan kemudian diperhitungkan berapa biaya yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut, bukan dari jumlah dana yang tersedia dan bagaimana dana itu dihabiskan. Langkah-langkah penyusunan anggaran adalah sebagai berikut:(Duratun Nafsah, Widiyanto, 2017)

1) Menginventarisasi rencana yang akan dilaksanakan
2) Menyusun rencana berdasar skala prioritas pelaksanaannya,
3) Menentukan program kerja dan rincian program,
4) Menetapkan kebutuhan untuk pelaksanaan rincian program, dan
5) Menentukan sumber dana untuk membiayai rencana.

Langkah pertama menyusun rencana biaya, proses penyusuunan rencana biaya dan pendanaan dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut: a) menghitung daftar biaya satuan dari semua kegiatan yang telah dirumuskan. Cara menghitung biaya satuan dengan menentukan jenis satuan dan jumlah satuan standar. b) menghitung biaya atau harga satuan yaitu dengan cara menghitung biaya satuan, menyusun rencana biaya pengembangan sekolah selama 4 tahun, menghitung perkiraan sumber pendanaan dan menyusun rencana kegiatan dan anggaran sekolah (Azhari & Kurniady, 2016)s.

Langkah kedua menyususun biaya satuan. Daftar biaya satuan dapat disusun dengan cara yaitu menentukan jenis satuan dan jumlah satuan standard dan menghitung biaya atau harga satuan. Untuk menghitung biaya satuan misalnya dengan menghitung jumlah orang, maka kita harus membuat analisis harga satuan per orang.

Tahap ketiga menyusun rencana biaya dan pendapatan. Rencana biaya pendapatan adalah rencana kebutuhan dana untuk setiap program dan kegiatan, baik untuk pengembangan maupun untuk operasional. Beberapa sumber pendapatan sesuai dengan urutan tingkat kepastian perolehan dana yaitu BOS (Bantuan Operasional Sekolah), sumbangan masyarakat melalui komite sekolah belum dapat dipastikan, APBD kabupaten/kota, donatur (perusahaan/industry, Alumni, perorangan dan sebagainya)

Berdasarkan hasil penelitian, sumber pokok keuangan yang terdapat di SMA Darul Quran Al Wafa Kab. Bogor meliputi sumber-sumber pendanaan sekolah yang terdiri dari dua bagian, yaitu sumber dana tetap dan sumber dana tidak tetap, untuk sumber dana tetap terdiri dari, uang pangkal santri, SPP, uang daftar ulang, uang kegiatan santri dan pemasukan dari donatur tetap. Sedangkan untuk sumber dana tidak tetap yaitu diantaranya pemasukan koperasi SMA Darul Quran Al Wafa Kab. Bogor, infak dari wali santri, dan donatur tidak tetap. namun ada juga dana yang tidak tetap seperti dana bantuan donatur dalam kaitannya apabila kita mengajukan proposal, untuk pembangunan atau pengadaan sarana dan prasarana sekolah. Dari kedua sumber pokok pendapatan diatas bila dicermati untuk memenuhi kebutuhan sekolah sangatlah kurang mengingat sekolah SMA Darul Quran Al Wafa Kab. Bogor merupakan sekolah swasta, dan pasti banyak biaya yang harus dikeluarkan. Oleh karenanya sumber-sumber pendanaan dari lainnya sangatlah diperlukan guna memenuhi kebutuhan sekolah sesuai program-program yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian untuk pertanggungjawaban keuangan sekolah yang ada di SMA Darul Quran Al wafa Kab. Bogor dilakukan melalui buku kas harian, buku kontrol keuangan, rapat pekanan dan bulanan, laporan bulanan, dan akhir tahun. dengan adanya buku kas harian dan buku kontrol keuangan oleh bendahara sekolah. Pada rapat bulanan diadakan dengan melibatkan semua komponen penting sekolah seperti kepala sekolah, bendarhara sekolah, dan pihak yayasan guna melihat besar pemasukan, besar pengeluaran dan juga saldo, lalu selanjutnya dikirimkan laporan keuangan bulanan kepada pihak donatur tetap.

Akuntabilitas dana tertuang dalam Pasal 46-48. Pasal 46 disebutkan bahwa pendanaan pendidikan adalah tanggung jawab bersama pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Sementara itu, dalam pasal 47 disebutkan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efesiensi, transparasi, dan akuntabilitas public. Kedua pasal tersebut secara tegas memaksa pengelolah sekolah agar mampu menyususn laporan akuntabilitas

kinerja yang menyatakan bahwa dana pendidikan telah dikelolah secara efesien dan adil, serta dilaporkan secara transparan.

KESIMPULAN

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan dari wawancara, observasi dan dokumentasi serta pembahasan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Strategi perencanaan keuangan sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA Darul Quran Al Wafa Kab. Bogor dilakukan melalui: a) Melakukan rapat pada awal tahun pelajaran, sebelum pembelajaran dimulai, b) Merumuskan program-program apa saja yang akan dilaksanakan dalam satu tahun kedepan, c) Menetapkan anggaran- anggaran untuk program satu tahun kedepan, d) Melaksanakan musyawarah dalam rangka melakukan revisi apabila ada dana anggaran yang tidak sesuai dengan yang ditetapkan pada perencanaan diawal, e) Melakukan evaluasi guna mengetahui faktor-faktor apa saja menjadi pendukung dan penghambat yang dihadapi sekolah dari tahun sebelumnya, f) Pemberian solusi atau masukan dalam upaya perbaikan untuk tahun yang akan datang, g) Dari perencanaan yang telah disepakati tersebut dituangkan melalui Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) yang diadakan pada tiap awal tahun pembelajaran. Dengan hasil kesepakatan rapat dan musyawarah dengan melibatkan komponen- komponen penting seperti kepala sekolah, bendahara sekolah, dan juga pihak Yayasan.

Sumber-sumber dana dan pengelolaan dana keuangan sekolah di SMA Darul Quran Al Wafa Kab. Bogor dilakukan melalui: a) uang pangkal santri, b) SPP bulanan, c) Uang daftar ulang, d) uang kegiatan santri, e) donator tetap, f) koperasi SMA Darul Quran, g) donator tidak tetap dan, h) Infak wali santri. Adapun pengelolaan keuangan sekolah di SMA Darul Quran Al Wafa Kab. Bogor melalui: a) Mengacu kepada RAPBS, b) Pelaporan keuangan, c) Pengawasan keuangan, d) pertanggungjawaban atau akuntabilitas keuangan, e) Laporan Keuangan secara berkala dilaporkan ke pihak yayasan, f) Laporan keuangan secara berkala dilaporkan ke pihak Donatur Tetap.

Akuntabilitas keuangan sekolah yang terdapat di SMA Darul Quran Al Wafa Kab. Bogor: a) Buku kas harian, b) Buku kontrol keuangan, c) Rapat bulanan, d) Format laporan rutin kepada Yayasan, e) Format laporan rutin kepada donator tetap, f) Dengan adanya buku kas harian dan buku kontrol keuangan oleh bendahara sekolah, maka pada rapat bulanan diadakan dengan melibatkan komponen penting sekolah seperti kepala sekolah, bendahara, dan juga pihak Yayasan guna melihat besar pemasukan, besar pengeluaran dan juga saldo akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Arrohmatan, A., Mualifah, L., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Effect of Studying the Yellow Book Towards Pai Lessons in a Curriculum Management Perspective. *Al Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(1), 1–12. https://doi.org/10.57146/alwildan.v1i1.546

Azhari, U. L., & Kurniady, D. A. (2016). Manajemen pembiayaan pendidikan, fasilitas pembelajaran, dan mutu sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, *23*(2), 26–36.

Duratun Nafsah, Widiyanto, W. S. (2017). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Aliyah. *Economic Education Analysis Journal*, *6*(3), 788–797.

Fathoni, Z. (2019). *Manajemen Penbiayaan Lembaga PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS ZISWAF (Studi pada Pesantren Tahfizh Alam Qur ' an Ponorogo) TESIS Oleh : November*, 1–114. www.iainponorogo.ac.id

Rahmah, N. (2016). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, *1*(1), 73–77. https://doi.org/10.24256/kelola.v1i1.430

Warisno, A. (2018). Implementing a Quality Learning in Schools. *Ar Raniry : International Journal of Islamic Studies*, *5*(1), 1–12.